

ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL ATAS SIKLUS PENDAPATAN (Studi Kasus Perusahaan Distributor Kelistrikan di Surabaya)

Article info:

Received January 22,
2022
Revised March 5, 2022
Accepted March 25, 2022

Correspondence:

¹Erry Andhaniwati
errya.ak@upnjatim.ac.id

Recommended citation:

Andhaniwati, E., 2022,
Analisis Sistem
Pengendalian Internal
Atas Siklus Pendapatan
(Studi Kasus Perusahaan
Distributor Kelistrikan di
Surabaya), *Small
Business Accounting
Management and
Entrepreneurship Review*,
2(1), 1-13.

Erry Andhaniwati¹

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, Jl. Raya Rungkut Madya,
Surabaya, Indonesia

ABSTRACT: *The revenue cycle consists of several transactions of cash although credit sales, cash receipts from accounts receivable, and cash receipts from cash sales. The internal control system is done to maintain and protect the company's property and to prevent the risks that arise in a company. The purpose of this study was to analyze the system of internal controls over the company's revenue cycle that has run well and in accordance with the elements of internal control that have been set. This study is qualitative research are informants use the snowball sampling technique. The data used are primary data obtained from field observations in the form of an interview, while secondary data is obtained from the documents as supporting evidence for the interview. Based on the analysis of COSO and the internal control element that has been done, it can be concluded that the internal control system over the revenue cycle in Electrical Distributor is quite effective, but there are still some weaknesses that must be considered to improve the control of the company so that the objective can be achieved with good.*

Key Words: *Internal Control Systems, Revenue Cycle, Sales, Cash Receipt*

ABSTRAK: Siklus pendapatan terdiri dari beberapa siklus yaitu penjualan tunai maupun kredit, penerimaan kas dari pelunasan piutang, dan penerimaan kas dari penjualan tunai. Sistem pengendalian internal ini dilakukan untuk menjaga dan melindungi harta perusahaan serta untuk mencegah risiko-risiko yang muncul dalam suatu perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis sistem pengendalian internal atas siklus pendapatan pada perusahaan tersebut sudahkah berjalan dengan baik dan sesuai dengan unsur-unsur pengendalian internal yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, dengan penentuan informan menggunakan teknik snowball sampling. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari observasi lapangan berupa wawancara, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen sebagai bukti pendukung untuk wawancara tersebut. Berdasarkan analisis COSO dan unsur pengendalian internal yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal atas siklus pendapatan pada Distributor Kelistrikan di Surabaya sudah cukup efektif, namun masih terdapat beberapa kelemahan yang harus diperhatikan untuk meningkatkan pengendalian dalam perusahaan agar tujuan dapat tercapai dengan baik.

Kata Kunci: Sistem Pengendalian Internal, Siklus Pendapatan, Penjualan, Penerimaan Kas.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi seperti saat ini, persaingan dalam dunia bisnis semakin pesat. Hal ini mengharuskan perusahaan untuk mendapatkan informasi yang relevan, lengkap, tepat waktu, dan benar agar informasi tersebut dapat digunakan sebagai alat dalam mengambil keputusan terkait dengan permasalahan yang ada pada suatu perusahaan. Dengan adanya tuntutan seperti itu, akhirnya perusahaan juga dituntut untuk membuat sistem yang digunakan untuk mengatur alur informasi yang dibutuhkan.

Seiring dengan berkembangnya suatu perusahaan, harta perusahaan juga semakin sulit untuk

dikontrol. Sistem pengendalian internal (Mulyadi, 2001: 163) terdiri atas semua metode dan tindakan yang saling berkaitan yang diterapkan dalam suatu organisasi untuk mengamankan aset, meningkatkan keandalan catatan akuntansi, meningkatkan efisiensi operasi, dan menjamin kesesuaian dengan ketentuan hukum serta peraturan yang telah berlaku dalam perusahaan.

Pendapatan adalah kegiatan operasional perusahaan yang sangat penting sehingga prosedur yang membentuk siklus pendapatan harus diperhatikan dengan baik. Menurut Krismiaji (2010: 299) siklus pendapatan adalah serangkaian kegiatan bisnis yang terjadi secara berulang dan kegiatan pengolahan informasi, yang berhubungan dengan penyerahan barang dan jasa tersebut. Tujuan dari siklus pendapatan menyediakan produk yang tepat untuk konsumen, di tempat dan waktu yang tepat untuk konsumen dengan harga yang sesuai dengan pasar agar operasional perusahaan dapat berjalan dengan stabil secara terus-menerus.

Siklus pendapatan Distributor Kelistrikan Surabaya adalah dengan melakukan transaksi penjualan kredit, penjualan tunai (lebih cenderung melakukan penjualan secara kredit) dan penerimaan kas dari penjualan tunai dan penagihan piutang. Distributor Kelistrikan Surabaya ini merupakan perusahaan distributor penjualan saklar dan lampu yang berpusat di Surabaya. Dari siklus pendapatan pada Distributor Kelistrikan Surabaya yang memiliki banyak transaksi dan memiliki banyak konsumen partai yang tersebar di beberapa kota di Indonesia membuat perusahaan kehilangan kontrol terhadap harta dan memunculkan berbagai risiko dalam mengamankan aset perusahaan, yaitu dalam penagihan piutang, keterlambatan waktu pembayaran dari yang telah ditentukan oleh perusahaan, risiko retur penjualan karena barang rusak atau tidak sesuai dengan pesanan, penyelewengan barang di gudang dan risiko kesalahan dalam pencatatan transaksi.

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk menganalisis sistem pengendalian internal atas siklus pendapatan pada Distributor Kelistrikan Surabaya dan untuk menganalisis sistem pengendalian internal atas siklus pendapatan pada Distributor Kelistrikan Surabaya sudahkah berjalan dengan baik dan sesuai dengan unsur-unsur pengendalian internal yang telah ditetapkan.

KAJIAN PUSTAKA

Penelitian Terdahulu

Penelitian dengan judul “Analisis Sistem Pengendalian Internal Siklus Pendapatan (Studi Kasus pada PT. Cartenz Indonesia Cabang Surakarta, Jawa Tengah)”. Hasil penelitian menyatakan bahwa pelaksanaan sistem pengendalian internal siklus pendapatan di PT. Cartenz Indonesia dapat ditunjukkan dengan adanya bagan alir (flowchart) dari pemesanan barang, penjualan dan penagihan kepada pelanggan dan sudah memenuhi prinsip-prinsip pengendalian internal walaupun masih ada otorisasi yang belum terdokumentasi. Sistem pengendalian internal perusahaan sudah memadai dengan ditunjukkannya pemisahan fungsi kerja secara jelas, hampir semua sistem otorisasi dan prosedur pencatatan sudah dilakukan, PT. Cartenz Indonesia sudah melakukan kebijakan dan praktik yang sehat dan karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya. PT. Cartenz juga sudah memiliki struktur organisasi, job description, standar operasional prosedur karyawan secara tertulis namun masih ada kelemahan-kelemahan pada beberapa komponen pengendalian COSO.

Penelitian yang berjudul “Evaluasi Pengendalian Internal Atas Prosedur Pendapatan pada PT. Mitra Duta Optimal Distributor Semen Tiga Roda Manado”. Hasil penelitian menyatakan bahwa lingkungan pengendalian dalam perusahaan sudah sesuai dengan unsur-unsur pengendalian yang berlaku baik dalam integritas dan nilai-nilai etika, penilaian risiko juga telah berjalan dengan efektif, aktivitas pengendalian juga telah sesuai dengan unsur-unsur pengendalian dalam hal pemisahan tugas masing-masing karyawan, pemeriksaan independen atas kinerja karyawan, namun masih ada ketidaksesuaian yaitu terhadap pengamanan untuk tiap-tiap komputer yang dipakai dalam perusahaan belum sesuai dengan pengendalian internal, informasi dan komunikasi serta monitoring telah dilaksanakan dengan baik.

Landasan Teori

Pengendalian (control) adalah proses mempengaruhi atau mengarahkan aktivitas, organisasi, atau sistem (Krismiaji, 2010: 215). Menurut Romney and Steinbart (2015: 226) pengendalian internal merupakan sebuah proses karena ia menyebar ke seluruh aktivitas pengoperasian perusahaan dan merupakan bagian integral dari aktivitas manajemen.

Tabel 1. Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

Riset Terdahulu	Judul	Persamaan	Perbedaan
Yuniarti (2012)	Analisis Sistem Pengendalian Internal Siklus Pendapatan (Studi Kasus pada PT. Cartenz Indonesia Cabang Surakarta, Jawa Tengah)	Persamaan dengan riset ini adalah untuk membahas tentang sistem pengendalian intern atas siklus pendapatan.	Perbedaan dengan riset ini terletak pada objek penelitian, dimana riset ini mengambil objek penelitian di Distributor Kelistrikan Surabaya Surabaya.
Habibie (2013)	Analisis Pengendalian Intern Piutang Usaha pada PT. Adira Finance Cabang Manado	Persamaan dengan riset ini adalah sama-sama membahas tentang sistem pengendalian intern pada suatu perusahaan.	Perbedaan terletak pada prosedur yang diteliti yaitu pada riset terdahulu lebih mengacu pada piutang usaha saja yang mana merupakan salah satu bagian dari siklus pendapatan. Perbedaan juga terletak pada objek penelitian yang diteliti, dimana objek dalam riset ini adalah Distributor Kelistrikan Surabaya Surabaya.
Manoppo (2013)	Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Sinar Galesong Prima Cabang Manado	Persamaan dengan riset ini adalah sama-sama membahas tentang sistem pengendalian intern pada suatu perusahaan.	Perbedaan terletak pada prosedur yang diteliti yaitu pada riset terdahulu lebih mengacu pada prosedur penerimaan kas yang mana merupakan salah satu prosedur dari siklus pendapatan. Perbedaan juga terletak pada objek penelitian yang diteliti, dimana objek dalam riset ini adalah Distributor Kelistrikan Surabaya Surabaya
Manengkey (2015)	Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk Unit Bahu Manado	Persamaan dengan riset ini adalah sama-sama membahas tentang sistem pengendalian intern pada suatu perusahaan.	Perbedaan terletak pada prosedur yang diteliti yaitu pada riset terdahulu lebih mengacu pada prosedur penerimaan kas yang mana merupakan salah satu prosedur dari siklus pendapatan. Perbedaan juga terletak pada objek penelitian yang diteliti, dimana objek dalam riset ini adalah Distributor Kelistrikan Surabaya Surabaya.
Pasodung et al. (2015)	Evaluasi Pengendalian Internal Atas Prosedur Pendapatan pada PT. Mitra Duta Optimal Distributor Semen Tiga Roda	Persamaan dengan riset ini adalah untuk membahas tentang sistem pengendalian intern atas siklus pendapatan.	Perbedaan dengan riset ini terletak pada objek penelitian, dimana riset ini mengambil objek penelitian di Distributor Kelistrikan Surabaya Surabaya.

Menurut Mulyadi (2016: 129) sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Mengadopsi pengertian pengendalian internal dari COSO (Committee of Sponsoring Organization) yang dikutip oleh Krismiaji (2010: 222) adalah sebagai proses yang diterapkan oleh dewan direktur, manajemen, dan untuk memberikan jaminan yang cukup bahwa tujuan pengendalian berikut ini dapat dicapai, yaitu:

- ✓ Efektivitas dan efisiensi operasi.
- ✓ Daya andal pelaporan keuangan.
- ✓ Kesesuaian dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Menurut Mulyadi (2016: 130), unsur pokok sistem pengendalian intern adalah:

1. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas.
2. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap aset, utang, pendapatan dan beban.
3. Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi.
4. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya.

Sedangkan berdasarkan hasil penelitian oleh Committee of Sponsoring Organization (COSO), ada lima komponen model pengendalian internal yang saling berkaitan yang dirancang untuk memberikan kepastian bahwa tujuan pengendalian akan tercapai. Komponen pengendalian COSO meliputi (Krismiaji, 2010: 223):

1. Lingkungan Pengendalian (Control Environment). Hal ini mencakup Integritas dan nilai etis, filosofi dan gaya operasi manajemen, struktur organisasi, komite audit, penetapan wewenang dan tanggung jawab, praktik dan kebijakan tentang sumber daya manusia, pengaruh eksternal.
2. Aktivitas Pengendalian (Control Activities). Aktivitas-aktivitas ini meliputi: otorisasi yang tepat terhadap aktivitas dan transaksi, pemisahan tugas, perancangan dan penggunaan dokumen dan catatan yang memadai, perlindungan yang memadai terhadap akses dan penggunaan aktiva dan catatan, pengecekan independen terhadap kinerja.
3. Pengukuran Risiko (Risk Assesment). Pengukuran risiko mencakup identifikasi ancaman, estimasi risiko, estimasi kerugian, identifikasi pengendalian, estimasi manfaat dan pengorbanan, implementasi sistem pengendalian.
4. Informasi dan Komunikasi (Information and Communication). Komponen ini mengitari kegiatan pengawasan. Sistem tersebut memungkinkan karyawan organisasi untuk memperoleh dan menukar informasi yang dibutuhkan untuk melaksanakan, mengelola, dan mengendalikan kegiatan organisasi.
5. Pemantauan (Monitoring). Pemantauan kinerja merupakan hal yang paling penting dalam pengawasan.

Siklus pendapatan adalah serangkaian kegiatan bisnis yang terjadi secara berulang dan kegiatan pengolahan informasi, yang berhubungan dengan penyerahan barang dan jasa kepada pelanggan dan penerimaan pembayaran kas dari penyerahan barang dan jasa tersebut (Krismiaji, 2010: 299).

Prosedur-prosedur dalam siklus pendapatan antara lain:

1. Penjualan Kredit
2. Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai
3. Penerimaan Kas dari Pelunasan Piutang

Dalam siklus pendapatan di suatu perusahaan juga membutuhkan pengendalian internal, karena dalam siklus ini berhubungan langsung dengan kas yang rawan dari berbagai bentuk kecurangan. Menurut Krismiaji (2010: 335) fungsi dari sistem pengendalian internal yang dirancang dengan baik adalah untuk memberikan pengawasan yang memadai untuk menjamin bahwa:

- a) Semua transaksi telah diotorisasi secara tepat.
- b) Semua transaksi yang dicatat adalah valid.
- c) Semua transaksi yang valid dan diotorisasi telah dicatat.
- d) Semua transaksi telah dicatat secara akurat.
- e) Semua aktiva (kas, persediaan, dan data) dilindungi dari kehilangan atau pencurian.
- f) Aktivitas bisnis dilaksanakan secara efisien dan efektif.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Menurut Suwartono (2014: 3) menyatakan

bahwa penelitian adalah kegiatan menelaah atau mencari informasi tentang sesuatu yang dilakukan secara hati-hati dan mungkin dilakukan guna menemukan fakta-fakta baru, mungkin juga untuk menguji kebenaran gagasan-gagasan baru. Menurut Creswell yang dikutip oleh Noor (2011: 34) menyatakan penelitian kualitatif sebagai suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami.

Penentuan Informan

Penentuan informan dalam penelitian ini ditetapkan dengan menggunakan teknik snowball sampling. Menurut Sugiyono (2012: 300) snowball sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data, pada awalnya jumlah data sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang lain lagi yang dapat dijadikan sumber data.

Sumber Data dan Jenis Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek darimana data dapat diperoleh, sumber data yang digunakan menurut Sugiyono (2012: 308) adalah:

1. Data Primer.
Merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data yang dimaksud adalah bagian yang terkait dengan siklus pendapatan Distributor Kelistrikan Surabaya. Data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan bagian penjualan, piutang, keuangan, operasional manajer serta HRD di perusahaan.
2. Data Sekunder.
Merupakan sumber data penelitian yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya, lewat orang lain atau dokumen. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa ketentuan-ketentuan dan dokumen-dokumen yang terkait dengan penjualan dan dokumen lain yang terkait dengan siklus pendapatan.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Survey Pendahuluan
Tahap ini dilakukan dengan cara peneliti mendatangi Distributor Kelistrikan Surabaya Surabaya untuk mendapatkan data-data mengenai gambaran umum perusahaan dan mengidentifikasi permasalahan yang ada di dalam perusahaan untuk diteliti lebih lanjut.
2. Survey Lapangan
Survey lapangan yaitu kegiatan penelitian langsung terhadap obyek penelitian dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu:
 - a) Wawancara dilakukan untuk mendapatkan dan menggali informasi/data yang lebih lengkap mengenai kegiatan penjualan dan kinerja perusahaan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Data yang peneliti dapatkan dari kegiatan wawancara antara lain kebijakan-kebijakan perusahaan, dokumen dan bagian-bagian yang terkait dalam siklus pendapatan perusahaan, catatan akuntansi yang digunakan dalam siklus pendapatan namun tidak ditunjukkan kepada peneliti, penjelasan mengenai komponen-komponen pengendalian internal yang diterapkan dalam perusahaan, dan prosedur/alur penjualan (tunai maupun kredit).
 - b) Observasi. Teknik ini mengadakan pengamatan secara langsung terhadap obyek penelitian. Observasi dilakukan untuk mengamati dan mengetahui lingkungan dan pelaksanaan operasional perusahaan. Melalui observasi, peneliti mendapatkan gambaran mengenai kegiatan operasional yang dilakukan oleh perusahaan.
 - c) Dokumentasi. Teknik pengumpulan data ini bersumber dari laporan dan catatan yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti. Data-data yang diperoleh seperti Invoice/Faktur, Laporan Penagihan Harian (LPH), Laporan Perhitungan HPP, Jurnal Penjualan, Jurnal Penerimaan Kas, Kartu Piutang, Kartu Persediaan, Bukti Kas Masuk (BKM), dan Bukti Setor Bank.

Analisis Data

Teknik analisis data ini bersifat induktif yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh selama peneliti berada di lapangan. Proses analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan dan selama di lapangan. Analisis selama di lapangan, peneliti melakukan wawancara sampai memperoleh data yang lengkap. Data yang diperoleh di lapangan dapat dikelompokkan meliputi: Reduksi Data, Penyajian Data, dan Verifikasi Data atau Penarikan Kesimpulan.

Uji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Waktu dalam perpanjangan pengamatan ini dilakukan akan sangat bergantung pada kedalaman, keluasan, dan kepastian data. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang sudah diperoleh, apakah data yang telah diperoleh sebelumnya sudah benar atau tidak, berubah atau tidak (Sugiyono, 2012: 369).

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan. Peneliti meningkatkan ketekunan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang terkait dengan temuan peneliti seperti foto dan dokumen yang digunakan dalam siklus pendapatan.

c. Triangulasi

Peneliti melakukan triangulasi dengan tiga cara yaitu triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Peneliti melakukan triangulasi teknik dengan cara melakukan observasi. Observasi dilakukan dengan mensurvei lokasi penelitian. Peneliti melakukan wawancara mendalam dengan karyawan perusahaan untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Peneliti juga melakukan dokumentasi sebagai bukti bahwa benar-benar melakukan pengamatan di Distributor Kelistrikan Surabaya. Peneliti melakukan triangulasi sumber data untuk memperoleh data dari sumber yang berbeda tetapi dengan teknik yang sama. Peneliti juga melakukan triangulasi waktu dengan melakukan penelitian selama 7 hari dan menghasilkan informasi yang lengkap.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Peneliti juga merekam hasil wawancara dari para informan dalam bentuk voice note dan tulisan tangan sebagai bukti pendukung telah dilaksanakan wawancara dalam penelitian ini.

2. Pengujian Transferability

Pengujian transferability yaitu peneliti membuat laporan dengan uraian yang rinci dan jelas.

3. Pengujian Dependability

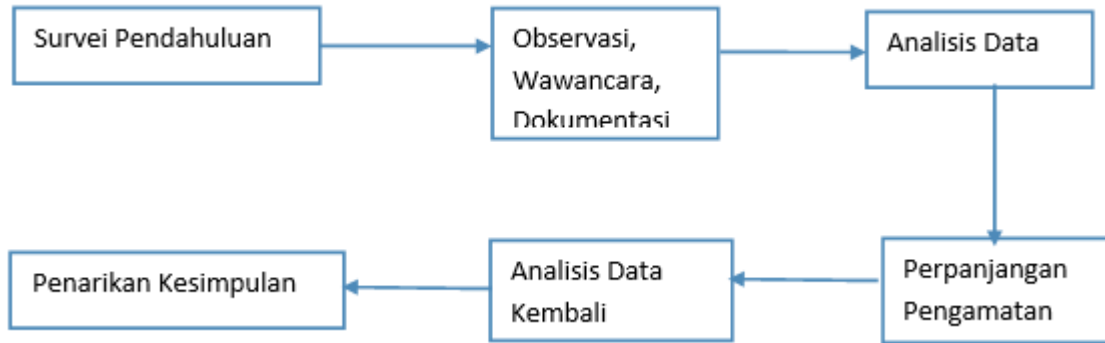
Pengujian dependability dilakukan oleh dosen pembimbing dalam membimbing menentukan fokus penelitian, melakukan analisis data sampai tahap menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Jejak Aktivitas Lapangan

Survei pendahuluan yaitu peneliti melakukan peninjauan ke lokasi penelitian guna memperoleh informasi secara umum sehingga lebih jelas untuk proses penelitian ke depannya. Setelah itu, peneliti memasuki lapangan dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga informasi dan data yang diperoleh semakin jelas. Apabila data yang didapat kurang jelas, peneliti melakukan perpanjangan pengamatan kepada informan agar mendapatkan data selengkap-lengkapnyanya. Setelah data didapat maka data tersebut akan direduksi, kemudian informasi tersebut disajikan dalam penyajian data dengan bentuk uraian singkat. Data yang sudah disajikan dalam penyajian data tersebut akan ditarik kesimpulan oleh peneliti dengan kebenaran hasil analisis yang dapat dipercaya.



Gambar 1. Jejak Aktivitas Lapangan

Penerapan Sistem Pengendalian Internal pada Perusahaan

1. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas
Terdapat pemisahan fungsi yang paling utama dalam siklus pendapatan yaitu fungsi penjualan, kredit dan akuntansi di Distributor Kelistrikan Surabaya. Tetapi masih terjadi perangkapan fungsi seperti fungsi penjualan merangkap menjadi fungsi pembelian. Bagian kasir menjadi satu dengan akuntansi.
2. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap aset, utang, pendapatan dan beban
Masing-masing bagian memiliki wewenang dan tanggung jawabnya tersendiri yaitu penerimaan order dari customer diotorisasi oleh operasional manager (OM) tetapi kalau kondisi benar-bener urgent bisa digantikan oleh administrasi sales. Bagian gudang dalam mengeluarkan barang diotorisasi oleh Kepala Gudang. Pengiriman barang diotorisasi oleh bagian pengiriman untuk bukti bahwa barang sudah dikirim. Untuk tanggung jawab penerimaan kas dan pencatatan transaksi yang terjadi berada di Kasir dan Akuntansi. Sedangkan untuk tanggung jawab pencatatan piutang yang sudah jatuh tempo pada bagian piutang yang ditagihkan oleh bagian penagihan.
3. Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi
Formulir yang digunakan dalam transaksi Distributor Kelistrikan Surabaya sudah menggunakan formulir bernomor urut tercetak tetapi belum semuanya. Transaksi siklus pendapatan juga dilakukan oleh lebih dari satu orang. Internal control dalam perusahaan dilakukan enam bulan sekali, sedangkan di gudang sendiri diadakan sampling stock biasanya seminggu sekali.
4. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya
Dalam menerima calon karyawan, Distributor Kelistrikan Surabaya akan memberikan tes dan memberikan persyaratan atau kriteria yang sesuai dengan jabatan yang akan diambilnya. Selain analisis menggunakan unsur-unsur pengendalian internal atas siklus pendapatan, digunakan juga analisis menggunakan lima komponen COSO sebagai berikut ini:

Tabel 2. Analisis Lima Komponen Sistem Pengendalian Internal Menurut COSO

No.	Komponen	Pengendalian Kunci	Hasil Wawancara	
			Ya	Tidak
1	Lingkungan Pengendalian	● Integritas dan etika		
		- mengkomunikasikan kepada semua karyawan tentang kebijakan tertulis dan kode etik	√	
		- memberikan bimbingan moral	√	
		- mengurangi atau menghilangkan insentif dan godaan untuk menghindari ketidakjujuran karyawan		√
		Filosofi dan gaya operasi manajemen		
		- memonitor risiko bisnis		√
		- pertemuan informal antara bagian penjualan, akuntansi, dan direktur	√	

No.	Komponen	Pengendalian Kunci	Hasil Wawancara	
			Ya	Tidak
		- sikap dan tindakan terhadap evaluasi pelaporan keuangan	√	
		Struktur organisasi		√
		Komite audit		√
		Penetapan wewenang dan tanggung jawab	√	
		Praktik dan kebijakan tentang sumber daya manusia		
		- pelatihan staf tertentu	√	
		- adanya bonus	√	
		- pinjaman tunai kepada karyawan	√	
		- seleksi calon karyawan	√	
		- perputaran jabatan (rotasi jabatan)		√
		- pengambilan cuti karyawan	√	
2	Aktivitas Pengendalian	Otorisasi yang tepat terhadap aktivitas dan operasi		
		- penerimaan order pembelian dari <i>customer</i> diotorisasi oleh fungsi penjualan	√	
		- persetujuan pemberian kredit diberikan oleh fungsi kredit dengan membubuhkan tanda tangan		√
		- pengiriman barang kepada <i>customer</i> diotorisasi oleh fungsi pengiriman dengan membubuhkan tanda tangan	√	
		- penetapan harga jual, syarat penjualan, syarat pengangkutan barang, potongan penjualan berada di tangan direktur dengan penerbitan surat keputusan		√
		Pemisahan tugas		
		- terpisahnya fungsi akuntansi, penjualan, dan kredit	√	
		- terpisahnya fungsi akuntansi dan fungsi kas		√
		- transaksi harus dilaksanakan oleh lebih dari satu orang	√	
		Dokumen dan catatan yang memadai		
		- penggunaan formulir bernomor urut tercetak	√	
		Perlindungan yang memadai terhadap aset dan aktiva dan catatan		
		- secara periodik diadakan pencocokan fisik kekayaan dan catatan perusahaan	√	
		Pengecekan independen terhadap kinerja		√
3	Pengukuran Risiko	Identifikasi ancaman		
		- pesaing lebih unggul	√	
		Estimasi risiko		√
		Estimasi kerugian		
		- kas yang ada di tangan dan kas dalam penagihan diasuransikan		√
		Estimasi manfaat		
		- cara perusahaan untuk <i>manage</i> atau mengatur pengeluaran sehingga sebanding dengan manfaat pada perusahaan	√	
		Implementasi sistem pengendalian internal	√	
4	Informasi dan Komunikasi	Transaksi yang dicatat benar terjadi	√	
		Transaksi yang sudah selalu dicatat	√	
		Transaksi yang dicatat dinyatakan dalam jumlah yang benar	√	
		Posting dan pengikhtisaran dengan benar	√	
		Transaksi diklasifikasikan dengan benar	√	
		Transaksi dicatat pada tanggal yang benar	√	
5	Pemantauan	Supervisi yang efektif		
		- pemeriksaan mendadak		√
		Pelaporan pertanggungjawaban	√	
		<i>Internal auditing</i>	√	

No.	Komponen	Pengendalian Kunci	Hasil Wawancara	
			Ya	Tidak

Dari tabel 4.1 tersebut, hasil yang diperoleh adalah $\times 100\% = 69,23\%$ dimana hasil tersebut lebih dari 50% yang mana dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal atas siklus pendapatan Distributor Kelistrikan Surabaya dilihat dari unsur-unsur pengendalian internal sudah diterapkan dengan cukup baik.

Pembahasan

Pembahasan Sistem Pengendalian Internal meliputi:

1. Struktur Organisasi Yang Memisahkan Tanggung Jawab Fungsional Secara Tegas
Perusahaan memiliki job description secara jelas untuk para karyawan, namun belum memiliki struktur organisasi secara tertulis. Seharusnya struktur organisasi diadakan secara tertulis dalam perusahaan tersebut.
2. Sistem Wewenang dan Prosedur Pencatatan Yang Memberikan Perlindungan Yang Cukup Terhadap Aset, Utang, Pendapatan dan Beban
Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang dilakukan oleh perusahaan sudah cukup baik. Namun masih ada kelemahan pada bagian pengiriman yaitu hanya memberikan otorisasi di faktur yang sekaligus menjadi bukti bahwa barang sudah dikirim. Seharusnya penyerahan barang diotorisasi oleh fungsi pengiriman dengan cara membubuhkan cap "sudah diserahkan" pada copy faktur.
3. Praktik Yang Sehat Dalam Melaksanakan Tugas dan Fungsi Setiap Unit Organisasi
Masih terdapat kelemahan pada praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi di perusahaan, yaitu kegiatan internal control di Distributor Kelistrikan Surabaya dilakukan enam bulan sekali, yang mana seharusnya pencocokan fisik kekayaan dengan pencatatan dilakukan secara periodik yaitu sebulan sekali untuk meminimalisir kecurangan. Tidak ada pemeriksaan secara mendadak yang dilakukan oleh pemeriksa internal kepada bagian kasir, di mana seharusnya perhitungan saldo kas yang ada di tangan fungsi kas secara periodik dan pemeriksaan secara mendadak oleh fungsi pemeriksa intern. Perusahaan juga tidak mengasuransikan bagian penagihan dan bagian kasir, yang mana seharusnya para penagih dan kasir harus diasuransikan. Kas dalam perjalanan (baik yang ada di tangan Bagian Kasa maupun di tangan penagih) harus diasuransikan.
4. Karyawan Yang Mutunya Sesuai Dengan Tanggung Jawabnya
Dalam memilih karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya sudah sesuai dengan unsur-unsur pengendalian internal yaitu dengan melakukan seleksi calon karyawan secara ketat melalui uji tes sesuai dengan jabatan yang akan diambilnya. Training atau pelatihan dan pengembangan pendidikan juga dilakukan terhadap karyawan yang ada di perusahaan tersebut khususnya pada bagian sales.

Sistem dan Prosedur Atas Siklus Pendapatan

1. Penjualan Kredit
 - a. Fungsi Yang Terkait Dengan Sistem Penjualan Kredit
Fungsi-fungsi yang ada di perusahaan terkait dengan penjualan kredit sudah cukup baik sesuai dengan Mulyadi (2016: 161) yaitu adanya fungsi penjualan, fungsi gudang, fungsi pengiriman, dan fungsi piutang. Selain fungsi-fungsi tersebut terdapat pula fungsi Kepala Keuangan dan Akuntansi (KUAk) selaku bagian akuntansi dalam memantau jurnal penjualan yang diinput dari bagian penjualan melalui pembuatan invoice/faktur. Terdapat juga fungsi kredit yang dirangkap oleh Operasional Manager (OM) perusahaan tersebut.
 - b. Dokumen dan Catatan Akuntansi Yang Terkait Dengan Sistem Penjualan Kredit
Dokumen-dokumen yang terkait dengan sistem penjualan kredit perusahaan sudah cukup baik dengan adanya invoice/faktur yang pemakaiannya dipertanggungjawabkan oleh masing-masing bagian yang menggunakannya dan adanya perhitungan harga pokok penjualan (HPP). Sedangkan catatan akuntansi yang digunakan oleh perusahaan sudah hampir sesuai dengan Mulyadi (2016: 164) yaitu adanya jurnal penjualan dan kartu persediaan/kartu gudang, namun untuk kartu piutang dalam perusahaan ini digunakan ketika pelunasan piutang oleh customer pada sistem penerimaan kas dari pelunasan piutang.
 - c. Sistem Pengendalian Internal Atas Sistem Penjualan Kredit
Penetapan harga jual, syarat penjualan, syarat pengangkutan barang, dan potongan penjualan berada di tangan operasional manager (OM). Seharusnya penetapan harga jual, syarat penjualan, syarat pengangkutan barang, dan potongan penjualan berada di tangan Direktur dengan penerbitan surat keputusan mengenai hal tersebut.
2. Penerimaan Kas dari Pelunasan Piutang
 - a. Fungsi Yang Terkait Dengan Sistem Penerimaan Kas dari Pelunasan Piutang
Fungsi-fungsi yang ada di perusahaan terkait dengan sistem penerimaan kas dari pelunasan piutang sudah

sesuai dengan Mulyadi (2016: 407) yaitu adanya fungsi piutang, fungsi penagihan, fungsi kasir dan akuntansi, serta fungsi internal control yang dipegang oleh Kepala Keuangan dan Akuntansi.

b. Dokumen dan Catatan Akuntansi yang Terkait Sistem Penerimaan Kas dari Pelunasan Piutang
Dokumen-dokumen yang terkait dengan sistem penerimaan kas dari pelunasan piutang sudah cukup memadai yaitu dengan adanya invoice/faktur, laporan penagihan harian (LPH), bukti setor bank baik secara tunai dan kliring BG jatuh tempo, dan bukti kas masuk (BKM). Pada perusahaan tersebut, dokumen laporan penagihan harian (LPH) memiliki fungsi yang sama dengan dokumen daftar surat pemberitahuan. Untuk catatan akuntansi yang digunakan oleh perusahaan juga sudah cukup baik dengan adanya jurnal penerimaan kas yang digunakan untuk mencatat transaksi penerimaan kas yang diperoleh dari pelunasan piutang dan kartu piutang yang digunakan untuk menghapus piutang customer yang sudah melunasi tagihannya.

c. Sistem Pengendalian Internal Atas Sistem Penerimaan Kas dari Pelunasan Piutang
Fungsi kasir dan akuntansi dalam perusahaan masih dikerjakan oleh satu orang. Seharusnya fungsi akuntansi dan fungsi kas harus dipisah. Perusahaan tidak mengasuransikan kas yang ada di tangan maupun dalam penagihan. Seharusnya kas dalam perjalanan (baik yang ada di tangan bagian kasa maupun di tangan penagih perusahaan) harus diasuransikan.

3. Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai

a. Fungsi Yang Terkait Dengan Sistem Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai

Fungsi-fungsi yang ada di perusahaan terkait dengan sistem penerimaan kas dari penjualan tunai sudah cukup bagus sesuai dengan Mulyadi (2016: 385) yaitu terdapat fungsi penjualan, fungsi gudang, fungsi pengiriman, fungsi kasir dan akuntansi. Perusahaan tersebut juga telah menambahkan fungsi internal control yang dipegang oleh Kepala Keuangan dan Akuntansi (KUAK). Namun untuk fungsi kasir dan akuntansi tetap masih dikerjakan oleh satu orang, yang mana seharusnya dipisah antara kedua fungsi tersebut.

b. Dokumen dan Catatan Akuntansi Terkait Sistem Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai
Dokumen-dokumen yang terkait sistem penerimaan kas dari penjualan tunai sudah cukup bagus dengan adanya invoice/faktur, LPH, bukti setor bank, bukti kas masuk (BKM), dan perhitungan harga pokok penjualan. Untuk catatan akuntansi yang digunakan oleh perusahaan juga sudah hampir sesuai dengan Mulyadi (2016: 391) yaitu terdapat jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, kartu persediaan/kartu gudang dan kartu piutang. Namun pada perusahaan tersebut kartu persediaan atau dengan nama lain kartu gudang diselenggarakan oleh fungsi gudang, yang mana seharusnya kartu persediaan digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat berkurangnya harga pokok produk yang dijual.

c. Sistem Pengendalian Internal Atas Sistem Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai

Masih terjadi perangkapan fungsi antara fungsi kasir dengan fungsi akuntansi. Seharusnya fungsi kas harus terpisah dari fungsi akuntansi. Pada saat penyerahan barang kepada customer, bagian pengiriman hanya memberikan otorisasi pada copy faktur sebagai bukti barang sudah dikirim. Seharusnya penyerahan barang diotorisasi oleh fungsi pengiriman dengan cara membubuhkan cap "sudah diserahkan" pada faktur penjualan tunai.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis COSO dan unsur pengendalian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal atas siklus pendapatan Distributor Kelistrikan Surabaya sudah diterapkan dengan cukup baik sesuai dengan unsur-unsur pengendalian namun masih terdapat beberapa kelemahan, antara lain:

1. Tidak ada struktur organisasi perusahaan secara tertulis, namun sudah memiliki job description yang jelas untuk masing-masing bagian yang ada di perusahaan tetapi hanya berupa file yang disimpan oleh Kepala Keuangan dan Akuntansi.
2. Tidak adanya pemantauan terhadap risiko bisnis perusahaan.
3. Pada bagian pengiriman hanya memberikan otorisasi pada copy faktur yang sekaligus menjadi bukti bahwa barang sudah dikirim.
4. Kegiatan internal control di Distributor Kelistrikan Surabaya dilakukan enam bulan sekali.
5. Tidak ada pemeriksaan secara mendadak yang dilakukan oleh pemeriksa internal kepada bagian kasir.
6. Perusahaan tidak mengasuransikan bagian penagihan dan bagian kasir, hanya persediaan di

- gudang dan peralatan kantor yang diasuransikan.
7. Penetapan harga jual, syarat penjualan, syarat pengangkutan barang, potongan penjualan tidak berada di tangan direktur melainkan di operasional manager (OM) dengan persetujuan kepada direktur.
 8. Tidak dipisahannya fungsi kas dengan fungsi akuntansi.

Saran

Ada beberapa saran yang dapat digunakan untuk lebih mengembangkan sistem pengendalian internal perusahaan, antara lain:

1. Dibuat struktur organisasi perusahaan secara tertulis dan job description dari setiap bagian atau fungsi organisasi secara tertulis, sehingga karyawan benar-benar mengerti akan masing-masing tanggung jawab tugasnya.
2. Dilakukan pemantauan terhadap risiko bisnis dijalankan oleh perusahaan, dengan menambah bagian Supervisor untuk membantu Operasional Manager dalam mensurvei customer sehingga untuk keterlambatan pembayaran piutang dapat diminimalisir dan pemantauan terhadap kinerja di perusahaan dapat ditingkatkan.
3. Pada saat penyerahan barang diotorisasi oleh fungsi pengiriman dengan cara membubuhkan cap "sudah diserahkan" pada copy faktur.
4. Dilakukan pencocokan fisik kekayaan dengan pencatatan secara periodik yaitu sebulan sekali untuk menghindari kecurangan.
5. Dilakukan perhitungan saldo kas yang ada di tangan fungsi kas secara periodik dan pemeriksaan secara mendadak oleh fungsi pemeriksa intern.
6. Para penagih dan kasir harus diasuransikan. Kas dalam perjalanan (baik yang ada di tangan Bagian Kasa maupun di tangan penagih) harus diasuransikan.
7. Untuk penetapan harga jual, syarat penjualan, syarat pengangkutan barang, potongan penjualan berada di tangan Direktur perusahaan dengan penerbitan surat keputusan.
8. Untuk bagian kasir dan akuntansi tidak dirangkap oleh satu orang karena tingkat kecurangan cukup besar pada bagian ini, meskipun belum ada kecurangan tetapi perusahaan sebaiknya mengantisipasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Habibie, Nabila. 2013. Analisis Pengendalian Intern Piutang Usaha pada PT. Adira Finance Cabang Manado. Jurnal EMBA. Vol. 1 No. 3. Hal 494-502. Manado: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi.
- Krismiaji. 2010. Sistem Informasi Akuntansi. Edisi 3. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Leo, Sutanto. 2013. Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, dan Disertasi. Jakarta: Erlangga.
- Manengkey, Mavolia Marchia. 2015. Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk Unit Bahu Manado. Jurnal EMBA. Vol. 3 No. 2. Hal 938-948. Manado: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi.
- Manoppo, Rannita Margaretha. 2013. Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Sinar Galesong Prima Cabang Manado. Jurnal EMBA. Vol.1 No. 4. Hal 1007-1015. Manado: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi.
- Mulyadi. 2016. Sistem Akuntansi. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Noor, Juliansyah. 2011. Metodologi Penelitian. Edisi 1. Jakarta: KENCANA.
- Pasodung, Olana Christin., et al. 2015. Evaluasi Pengendalian Internal Atas Prosedur Pendapatan pada PT. Mitra Duta Optimal Distributor Semen Tiga Roda Manado. Jurnal EMBA. Vol. 3 No. 1. Hal 474-483. Manado: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi.
- Prasdiatma, Bigray. 2014. Analisis Sistem Pengendalian Internal Atas Siklus Pendapatan pada PT. Triteguh Manunggal Sejati. Skripsi. Surabaya: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
- Romney, Marshall B., Paul John Steinbart. 2015. Sistem Informasi Akuntansi. Edisi 13. Jakarta: Salemba Empat.

- Rudianto. 2012. Pengantar Akuntansi Konsep&Teknik Penyusunan Laporan Keuangan. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suwartono. 2014. Dasar-dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: ANDI.
- Yuniarti, Kristina Candra. 2012. Analisis Sistem Pengendalian Internal Siklus Pendapatan. Skripsi dipublikasikan. Salatiga: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana. http://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/2630/5/T1_232008029_Abstract.pdf dan http://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/2630/2/T1_232008029_Full%20text.pdf diakses pada tanggal 14 Desember 2015.